

Pornomo, Amdi Sugeng (2005). **Hubungan Kepuasan Kerja Dan Kepuasan Pernikahan Dengan Kepuasan Hidup**. Skripsi Sarjana Strata-1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

### INTISARI

Kepuasan kerja dan kepuasan pernikahan yang semakin rendah ikut memberikan kontribusi terhadap menurunnya tingkat kepuasan hidup. Hal ini ditandai dengan meningkatnya penderita stress diberbagai tempat kerja dan meningkatnya angka perceraian. Penelitian ini hendak melihat seberapa jauh kontribusi kepuasan kerja dan kepuasan pernikahan terhadap kepuasan hidup dengan mengambil populasi yang homogen pada Jemaat Gereja Mawar Sharon Satelit Mutiara yang beralamat di Jln. Manyar Kertoarjo V/8.

Data diambil dengan menggunakan angket skala sikap dengan empat pilihan jawaban, yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Skor untuk *favorable statement* adalah 4 poin untuk jawaban SS, 3 poin untuk jawaban S, 2 poin untuk jawaban TS, dan 1 poin untuk jawaban STS. Skor untuk *unfavorable statement* adalah 4 poin untuk jawaban STS, 3 poin untuk jawaban TS, 2 poin untuk jawaban S, dan 1 poin untuk jawaban SS. Angket skala sikap ini diberikan kepada 30 laki-laki yang sudah menikah dan 30 perempuan yang sudah menikah.

Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa kepuasan kerja dan kepuasan pernikahan memiliki hubungan yang signifikan ( $R_{x_1,2-y} = 0.786$ ;  $F_0=18.529$ ;  $p<0.001$ ) dan memberikan sumbangan sebesar 61,7% terhadap kepuasan hidup. Secara terpisah, kepuasan kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan hidup (koefisien korelasi parsial = 0.516,  $p=0.008 < 0.005$ ) dengan mengendalikan kepuasan pernikahan, sedangkan kepuasan pernikahan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan hidup (koefisien korelasi parsial=0.494,  $p=0.012 < 0.05$ ) dengan mengendalikan kepuasan kerja. Di luar variabel yang diteliti, terdapat tiga variabel lain (besar pendapatan, jumlah anak, dan jenis kelamin) yang juga memberikan kontribusi terhadap kepuasan hidup. Ketiga Variabel ini secara bersama-sama dengan kepuasan kerja dan kepuasan pernikahan memberikan sumbangan sebesar 72.1% ( $R_{x_{1,2,3,4,5}-y}=0.849$ ;  $F_0=10.344$ ;  $p<0.001$ ), yang berarti terjadi peningkatan sebesar 10.4%. Dengan demikian masih terdapat 27,9% varians lain yang memberikan kontribusi terhadap kepuasan hidup.

Jemaat Gereja Mawar Sharon Satelit Mutiara diharapkan tidak meninggalkan gaya hidup yang sekarang dijalani sebab dengan gaya hidup yang demikian Jemaat Gereja Mawar Sharon Satelit Mutiara telah mencapai kepuasan hidup yang diinginkan. Penelitian lanjutan dapat memilih tiga alternatif, yang pertama adalah melakukan penelitian yang sama dengan populasi yang heterogen, kedua adalah menggali lebih dalam kontribusi besar pendapatan, jumlah anak, dan jenis kelamin terhadap kepuasan hidup, dan ketiga adalah menggali 27,9% varians lain yang memberikan kontribusi terhadap kepuasan hidup.